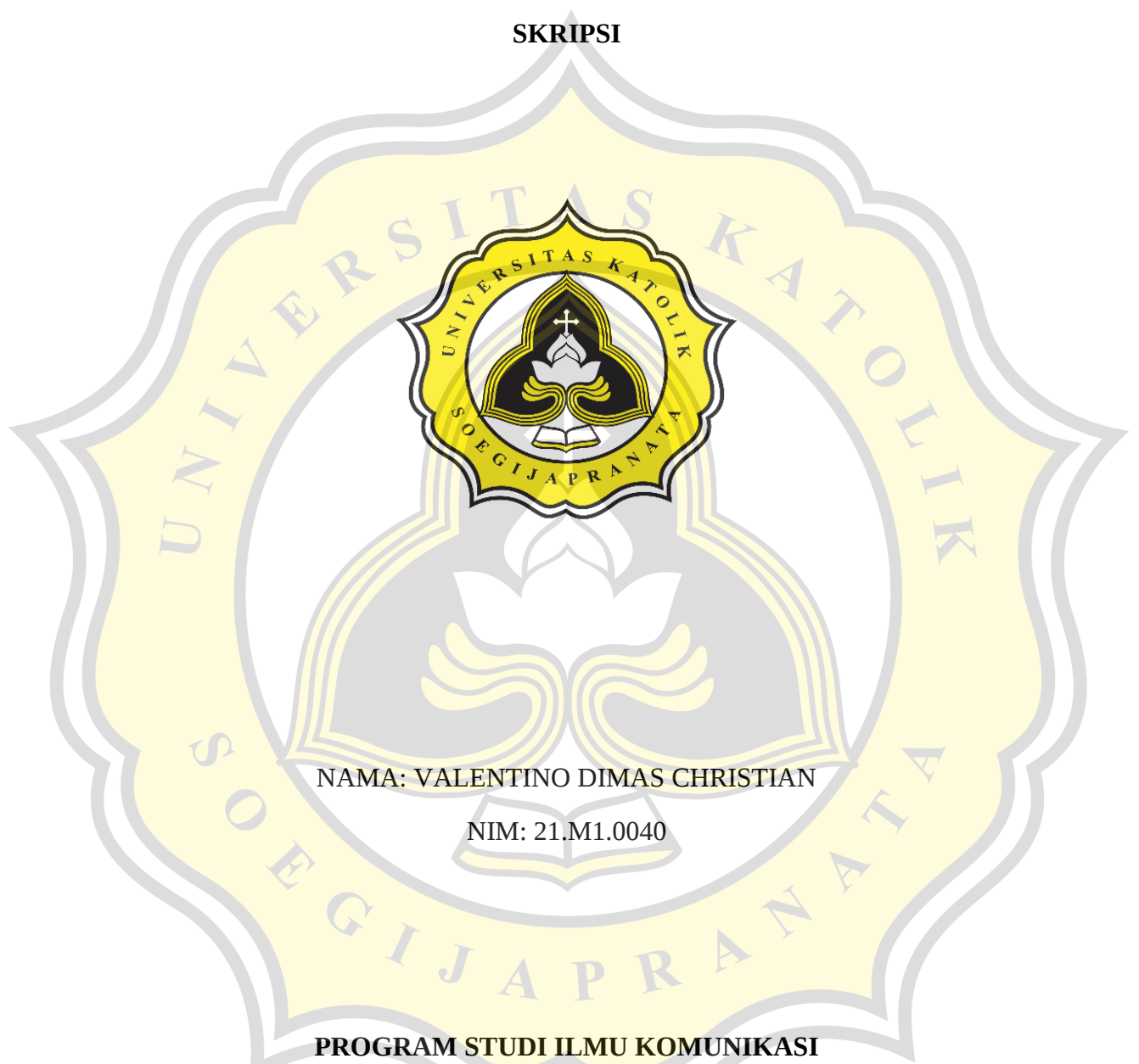


**ANALISIS POLA KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM FILM “NGERI-NGERI SEDAP” 2022**

SKRIPSI



NAMA: VALENTINO DIMAS CHRISTIAN

NIM: 21.M1.0040

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**ANALISIS POLA KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM FILM “NGERI-NGERI SEDAP” 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



NAMA: VALENTINO DIMAS CHRISTIAN

NIM: 21.M1.0040

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Komunikasi adalah proses interaksi atau pertukaran pesan antara manusia dengan manusia dan juga antara manusia dengan lingkungan. Pola komunikasi dapat dilihat dari bagaimana orang tua berperan membangun komunikasi anak dengan baik dalam keluarga. Kurangnya komunikasi menjadi salah satu fenomena yang dapat menyebabkan konflik dalam keluarga. Pola komunikasi keluarga merupakan bentuk interaksi komunikasi dalam keluarga antara ayah dan ibu sebagai komunikator dan anak sebagai komunikan. Pola komunikasi keluarga ditemukan dalam film drama komedi Indonesia “Ngeri-Ngeri Sedap yang mengangkat topik keluarga. Dinamika yang tidak baik-baik saja dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” menjadikan film ini sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analitik untuk mengetahui bagaimana analisis pola komunikasi keluarga dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi terhadap film “Ngeri-Ngeri Sedap”. Temuan data pada penelitian ini yaitu film “Ngeri-Ngeri Sedap” menunjukkan adanya dinamika yang tidak baik-baik saja antara orang tua dan anak-anak. Dinamika dalam keluarga tersebut menggunakan pola komunikasi keluarga konsensual, pluralistik, protektif, dan *laissez-faire*. Analisis pola komunikasi keluarga yang terjadi dalam film “Ngeri-Ngeri Sedap” lebih dominan menunjukkan tipe keluarga protektif dan menggunakan pola komunikasi dua arah dari orang tua ke anak-anaknya. Peran orang tua yang memiliki sikap keras kepala dan selalu ingin diikuti kemauannya, menjadikan komunikasi orang tua dengan anak-anaknya berjarak atau tidak harmonis.

Kata kunci: Komunikasi Konsensual, Komunikasi Pluralistik, Komunikasi Protektif, Komunikasi *Laissez-Faire*, Komunikasi Satu Arah, Komunikasi Dua Arah, Komunikasi Multi Arah

ABSTRACT

Communication is the process of interaction or exchange of messages between humans and humans and also between humans and the environment. Communication patterns can be seen from how parents play a role in building children's communication well in the family. Lack of communication is one of the phenomena that can cause conflict in the family. Family communication patterns are a form of communication interaction in the family between father and mother as communicators and children as communicants. Family communication patterns are found in the Indonesian comedy drama movie "Ngeri-Ngeri Sedap" which raises the topic of family. The dynamics that are not okay in the movie "Ngeri-Ngeri Sedap" make this movie the object of research. Researchers used analytic descriptive qualitative research methods to find out how to analyze family communication patterns in the film "Ngeri-Ngeri Sedap". Data collection techniques by means of observation and documentation of the movie "Ngeri-Ngeri Sedap". The data findings in this study are that the movie "Ngeri-Ngeri Sedap" shows the dynamics that are not okay between parents and children. The dynamics in the family use consensual, pluralistic, protective, and laissez-faire family communication patterns. Analysis of family communication patterns that occur in the movie "Ngeri-Ngeri Sedap" more dominantly shows a protective family type and uses two-way communication patterns from parents to their children. The role of parents who have a stubborn attitude and always want to be followed, making parents' communication with their children distant or disharmonious.

Keywords: Consensual Communication, Pluralistic Communication, Protective Communication, Laissez-Faire Communication, One-way Communication, Two-way Communication, Multi-way Communication